

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah kota Balikpapan, Kalimantan Timur dan subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Balikpapan yang bermanhaj Salaf (Salafi).

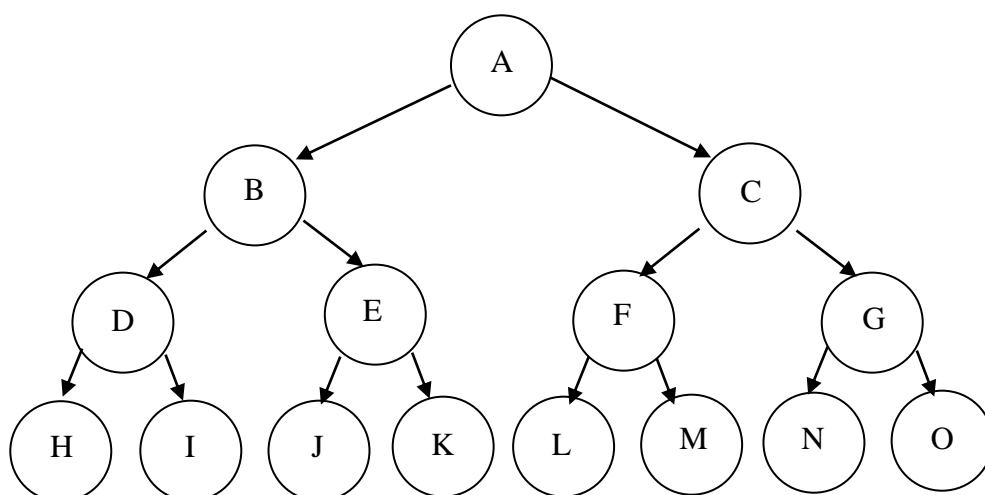
#### **B. Jenis Data**

Dalam penelitian lapangan (*field research*) ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan pemahaman atas fenomena yang dialami oleh subjek penelitian ke dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2008).

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus, sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya dan kemudian disajikan melalui gambar *sociogram* berupa lingkaran-lingkaran yang terkait atau terhubung oleh garis-

garis yang mana setiap satu lingkaran mewakili satu responden, dan garis-garis yang menghubungkannya menunjukkan hubungan antar responden (Nurdiani, 2014). Peneliti memilih metode ini karena dianggap tepat untuk menjelaskan pola-pola sosial pada suatu komunitas tertentu, yang dalam penelitian ini adalah para Salafi. Teknik sampling ini dapat dijelaskan pada bagan berikut.



Sumber: Nurdiani, 2014.

**GAMBAR 3.1.**  
Bagan Teknik Snowball Sampling

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti membutuhkan data mengenai perilaku ekonomi masyarakat Balikpapan yang bermanhaj Salaf. Untuk mendapatkan data-data tersebut, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Observasi, dilakukan peneliti demi mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang perilaku ekonomi masyarakat Balikpapan yang bermanhaj Salaf.
2. Wawancara, peneliti akan melakukan komunikasi verbal secara mendalam dengan responden dengan tujuan memperoleh informasi lengkap dari responden.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai perilaku ekonomi masyarakat Balikpapan yang bermanhaj Salaf. Peneliti membatasi wilayah penelitian hanya pada pengaruh pemahaman agama menurut pengikut manhaj Salaf (Salafi) terhadap perilaku ekonomi mereka yang meliputi: (1) konsumsi; (2) produksi; (3) distribusi; dan (4) *saving*/investasi.

#### **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Seluruh data yang telah diperoleh dalam pelaksanaan penelitian hendaknya dibuktikan validitasnya oleh peneliti. Validitas data diperlukan demi menjaga keabsahan data yang telah dikumpulkan agar terhindar dari terjadinya bias dalam penelitian. Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah proses verifikasi yang meningkatkan validitas dengan memasukkan beberapa sudut pandang dan metode (Yeasmin dan Rahman, 2012), atau suatu cara untuk memperoleh keabsahan pada data dengan pendekatan metode ganda dimana teknik

pemeriksaannya adalah membandingkan data tersebut dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri (Bachri, 2010). Pendekatan dasar pada triangulasi antara lain: pertama, tujuan triangulasi harus disepakati, kedua, data harus dikumpulkan sebelum dapat ditinjau, dan ketiga, data dianalisis dan diambil kesimpulan (UNAIDS, 2010).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau triangulasi sumber. Triangulasi data juga disebut sebagai triangulasi sumber menggambarkan penggunaan beberapa sumber data dalam studi yang sama untuk tujuan validasi (Hussein, 2009). Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, termasuk waktu, ruang dan orang, serta observasi, wawancara, analisa dokumen atau kuesioner. Peneliti akan menggunakan perbedaan sumber data dari jenis kelamin, serta membandingkan data yang peneliti peroleh dari wawancara mendalam pada subyek penelitian dengan observasi langsung oleh peneliti.

#### **G. Uji Hipotesis dan Analisa Data**

Jenis analisis pada penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Maksud dalam jenis analisis ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan (Moleong, 2010). Peneliti menganalisis data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dengan subyek penelitian. Untuk mempermudah dalam menganalisis dan menyimpulkan, peneliti menggunakan analisis deskriptif/naratif. Adapun langkahnya: (1) mengolah

dan mempersiapkan data; (2) membaca keseluruhan data dengan membangun pengertian umum atas informasi yang diperoleh dan makna direfleksikan secara menyeluruh; (3) meng-*coding* data untuk analisis yang lebih detail; (4) penerapan proses *coding* untuk mendeskripsikan/menyampaikan informasi secara detail mengenai *setting*, kategori, orang, atau tema yang akan dianalisis; dan (5) penyajian kembali atas deskripsi dan tema-tema langkah sebelumnya dalam bentuk naratif (Creswell, 2013).

Sebagai langkah terakhir, pola berfikir secara induktif (proses pengolahan data melalui penarikan kesimpulan secara umum yang berasal dari data-data khusus) menjadi pilihan peneliti dalam mengambil kesimpulan penelitian.